

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Indonesia merupakan negara berkembang dengan kekayaan sumber daya alam serta wilayahnya yang luas banyak keanekaragaman dari negara ini baik secara adat istiadat, suku, sumber daya alam yang dimiliki. Pada faktanya Indonesia masih memiliki masalah kemiskinan. Dikutip dari data badan statistik pada bulan maret 2023 mencapai 9,36%, bulan maret 2024 mencapai 9,03% yang berarti turun 0,33%, dan di bulan september 2024 mencapai 8,57% turun sebesar 0,46%.<sup>1</sup>

Pada bulan September tahun 2024 hasil dari badan statistik menunjukkan jumlah penduduk miskin di Indonesia adalah 24,06 juta, atau 8,57% dari total populasi<sup>2</sup>. Selain kemiskinan tedapat juga istilah masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yaitu kondisi masyarakat atau kelompok orang yang memiliki pendapatan kecil atau di bawah rata-rata upah minimum kabupaten/kota (UMK). Di kota Kediri besarnya UMK di tahun 2025 yaitu Rp 2.572.361,00<sup>3</sup> Namun, masih terdapat sejumlah masyarakat atau kelompok yang memiliki penghasilan di bawah Upah Minimum Kota, sehingga diperlukan upaya pemberdayaan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi mereka guna memenuhi kebutuhan hidup secara layak.

Pemberdayaan merupakan sebuah proses. Pemberdayaan mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan potensi

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik. *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2024*. Berita Resmi Statistik No. 50/07/Th. XXVII. Jakarta: BPS, 1 Juli 2024. Diakses dari <https://www.bps.go.id/publication.html>

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik. *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2024*. Berita Resmi Statistik No. No. 07/01/Th. XXVIII. Jakarta: BPS, 15 Januari 2025. Diakses dari <https://www.bps.go.id/publication.html>

<sup>3</sup> Pemerintah Provinsi Jawa Timur. *Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/775/KPTS/013/2024 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2025*, ditetapkan di Surabaya, 18 Desember 2024.

kelompok rentan di masyarakat, termasuk di dalamnya orang-orang yang menghadapi kondisi kemiskinan, agar mereka mampu bersaing dan menjadi lebih mandiri. Dalam buku Afriansyah, Robert Chambers mengatakan bahwa pendekatan pemberdayaan masyarakat dipandang sebagai bentuk pembangunan ekonomi yang mengintegrasikan nilai-nilai sosial di dalamnya.<sup>4</sup>

Gagasan ini merepresentasikan arah baru dalam pembangunan yang menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat, berfokus pada manusia sebagai pusat proses, mendukung peningkatan kapasitas individu, serta menekankan keberlanjutan dalam jangka panjang.<sup>5</sup>

BWM Berkah Rizqi Lirboyo di Kota Kediri merupakan salah satu contoh implementasi pemberdayaan masyarakat yang berbasis dana sosial dan beroperasi di lingkungan pesantren. Lembaga ini memberikan pembiayaan tanpa agunan dengan akad *qardhul hasan* kepada masyarakat sekitar pesantren, khususnya pelaku usaha mikro ataupun yang akan baru memulai usahanya. Selain pembiayaan, BWM ini juga memberikan pendampingan dan pelatihan kepada nasabah untuk meningkatkan kapasitas usaha mereka. Program pendampingan ini mencakup Kelompok Usaha Mikro Pondok Pesantren (KUMPI) dan Halaqah Mingguan (HALMI) yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nasabah dalam mengelola usaha.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Afriansyah Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat* (Padang : Global Eksekutif Teknologi,2023), 3

<sup>5</sup> *Ibid*, 5

<sup>6</sup> Ahmad Nurcholis dan Fadlil Abdani,” Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Qardhul Hasan Pada Bank Wakaf Mikro”, *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*, Vol8 (2 )Juni 2022. 260.  
<http://Jseh.Unram.ac.id>

Pada bank wakaf mikro Berkah Rizqi Lirboyo skema pembiayaan pinjaman *qardhul hasan* yaitu memberikan pinjaman kepada nasabah dengan tidak adanya bunga atau biaya tambahan setiap bulan. Pembiayaan ini dilakukan perkelompok dengan anggota perkelompoknya terdiri dari 5 sampai 10 orang yang bersifat sosial.<sup>7</sup> Seperti pemberdayaan yang dilakukan BWM Berkah Rizqi Lirboyo ke nasabahnya antara lain<sup>8</sup>:

1. Ibu Dewi Andayani (Toko Kelontong)
2. Ibu Erliana (Konter)
3. Ibu Hermin Sri Maretno Wati (Salon)
4. Ibu Erma Apriliana (Donat Online)
5. Ibu Kusmiyati (Laundry dan Jajanan Pasar)
6. Ibu Dwi Suyanti (Toko Kelontong)
7. Ibu Nasikatud Diniyah (Toko Kelontong)

*Survey* pada BWM Berkah Rizqi Lirboyo dengan cara kelompok. pengajuan pinjaman ini harus berkelompok karena pada pembiayaan ini berdasarkan kepercayaan kelompok.<sup>9</sup> Proses *survey* yang pertama berdasar kepercayaan kelompok. Jadi, orang-orang dalam kelompok ini sudah yakin dan percaya bahwa setiap anggotanya mampu bertanggung jawab terhadap pinjamannya. Kedua, rumah pada anggota kelompok ini dekat untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan seperti tidak bayar. Ketiga, sudah memiliki usaha atau akan memulai usaha dengan niat yang serius. Keempat, untuk mendapatkan pinjaman setiap kelompok wajb mengikuti

---

<sup>7</sup> *Ibid*, 259

<sup>8</sup> Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, *Laporan Data Nasabah* (dokumen internal, Kediri: BWM Berkah Rizqi Lirboyo, 2025)

<sup>9</sup> Ilyas Adhi Purba dan Andriani, “Kontribusi Sistem Tanggung Renteng dalam Mewujudkan Zero Bad Debt dan Perilaku Nasabah BWM Lirboyo Kota Kediri”, *JIPSYA: Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 5, No. 1 (2023). 87

serangkaian pelatihan. Apabila sudah ada komitmen untuk pertemuan awal atau dalam masa pelatihan ada ingkar, pembiayaan dinyatakan gagal atau tidak lolos. Sebagai contoh pelatihan akan dimulai senin pukul 10.00 pagi tetapi kelompok terlambat datang maka dinyatakan gagal tutur M. Syaihul Izzat selaku manajer BWM Berkah Rizqi Lirboyo.<sup>10</sup> Adapun maximum pinjaman saat ini adalah Rp 3.000.000,00/ nasabah dan akan diberikan sesuai dengan kebutuhan barang atau keperluan yang dibutuhkan harus ada kejelasan.

Pengangsuran di BWM Berkah Rizqi Lirboyo tiap minggu. Manfaat untuk nasabah sangat besar yaitu untuk usaha dan meningkatkan penghasilan melalui pinjaman yang diberikan. Sebanyak 70% lebih usaha nasabah yang diberikan pembiayaan ini mampu berkembang terang manajer BWM Berkah Rizqi Lirboyo. Ada juga kriteria nasabah yang dipilih yaitu ibu-ibu yang memiliki penghasilan rendah, usaha mikro atau kecil-kecilan yang membutuhkan tambahan modal dan untuk orang yang akan baru memulai usahanya. Dalam kelompok bentuk angsurannya yaitu dengan adanya *halaqah* mingguan atau acara kumpul pengajian ditutup dengan pembayaran angsuran. Menurut M. Syaihul Izzat efektivitas BWM berkah Rizqi Lirboyo dapat dikatakan sangat efektif dalam membantu memberdayakan masyarakat miskin perkotaan. Hal ini diukur dari perkembangan usaha yang dimiliki peminjam dan penghasilannya. Pada 2018 mendapatkan penghargaan sebagai Bank Wakaf Mikro terbaik oleh mantan Presiden Joko Widodo.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> M. Syaihul Izzat, Manajer Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, Wawancara dilakukan Kediri 14 April 2025.

<sup>11</sup> M. Syaihul Izzat, Manajer Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, Wawancara dilakukan Kediri 14 April 2025

Bank Wakaf Mikro pertama kali diluncurkan secara resmi oleh Presiden Joko Widodo pada akhir Oktober 2017. Di Jawa Timur terdapat sembilan lembaga Bank Wakaf Mikro (BWM) antara lain.<sup>12</sup>

**Tabel 1.1 BWM di Jawa Timur**

NO	Nama BWM	Nama Ponpes	Daerah
1.	BWM Berkah Rizqi Lirboyo	Pesantren Lirboyo	Kediri
2.	BWM Amanah Makmur Sejahtera	Pondok Pesantren Al- Amien	Kediri
3.	BWM Mamba’ul Ma’arif	Pondok Pesantren Mamba’ul Ma’arif Denanyar	Jombang
4.	BWM Tebu Ireng	Pondok Pesantren Tebu Ireng	Jombang
5.	BWM Bahril Ulum	Pondok Pesantren Tambak Beras	Jombang
6.	BWM Al-Fithrah Wava Mandiri	Pondok Pesantren Assalafi Al - Fithrah	Surabaya
7.	BWM Al -Falah	Pondok Pesantren Al -Falah Silo	Jember
8.	BWM Mantenan Aman Makmur	Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam	Blitar
9.	BWM Sinar Sukses Bersama	Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo	Malang

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)<sup>12</sup>

Hingga saat ini tercatat sebanyak 62 Bank Wakaf Mikro telah berdiri di berbagai wilayah di Indonesia. Lembaga ini menyasar kalangan masyarakat miskin perkotaan dan hadir sebagai salah satu solusi dari pemerintah untuk membantu mereka memperoleh akses pembiayaan usaha.<sup>13</sup> Pendanaan yang disalurkan berasal dari dana sosial dan dikelola dengan prinsip-prinsip keuangan syariah. Sesuai dengan tujuan utama pendirian Bank Wakaf Mikro, yaitu untuk memberikan akses layanan keuangan kepada masyarakat miskin atau kurang mampu dan mendukung pertumbuhan ekonomi di kalangan masyarakat kecil. Hal tersebut sejalan dengan

<sup>12</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2018). *Siaran Pers: OJK Keluarkan Izin Dua Puluh Bank Wakaf Mikro*. <https://www.ojk.go.id>

<sup>13</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Siaran Pers: Dorong Ekonomi Masyarakat, Wapres Resmikan Bank Wakaf Mikro Pertama di Jakarta*, 24 Maret 2022, diakses 22 April 2025, <https://www.ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Dorong-Ekonomi-Masyarakat,-Wapres-Resmikan-Bank-Wakaf-Mikro-Pertama-di-Jakarta.aspx>

penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan penurunan angka kemiskinan dari tahun ke tahun.

**Tabel 1.2 Tingkat Kemiskinan di Indonesia**

Tahun	Maret (Juta orang)	September (Juta orang)
2019	25,14	24,79
2020	26,42	27,55
2021	26,50	26,36
2023	25,90	25,42
2024	25,22	24,06

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), Profil Kemiskinan di Indonesia

Dari data di atas dapat kita simpulkan berdasarkan data jumlah penduduk miskin di Indonesia pada periode Maret dan September dari tahun 2019 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2019, jumlah penduduk miskin tercatat sebesar 25,14 juta orang pada bulan Maret dan mengalami sedikit penurunan menjadi 24,79 juta orang pada bulan September. Namun, pada tahun 2020 terjadi lonjakan tajam akibat dampak pandemi *COVID-19*, dengan angka mencapai 26,42 juta orang pada Maret dan meningkat drastis menjadi 27,55 juta orang pada September angka tertinggi dalam periode ini. Pada tahun 2021, kondisi mulai menunjukkan perbaikan meskipun perlahan, dengan 26,50 juta orang pada Maret dan sedikit turun menjadi 26,36 juta pada September.<sup>14</sup>

Penurunan terus berlanjut di tahun 2023. Jumlah penduduk miskin tercatat 25,90 juta pada Maret dan menurun menjadi 25,42 juta pada September. Perbaikan yang lebih nyata terlihat pada tahun 2024 ketika angka kemiskinan turun menjadi 25,22 juta orang di Maret dan kembali turun secara signifikan menjadi 24,06 juta orang pada bulan September.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Badan Pusat Statistik (BPS), *Profil Kemiskinan di Indonesia, Maret 2024*, Berita Resmi Statistik No. 50/07/Th. XXVII, 1 Juli 2024, hlm. 2–5.

<sup>15</sup> *Ibid*, 5

Data ini menunjukkan bahwa meskipun sempat mengalami lonjakan akibat krisis pandemi, angka kemiskinan secara bertahap berhasil ditekan, bahkan mendekati kondisi *pra-pandemi*. Untuk wilayah di Kota Kediri, Jawa Timur, juga mengalami penurunan angka kemiskinan hal ini dapat kita lihat tabel berikut dari pusat badan statistik wilayah kota Kediri.

**Tabel 1.3 Persentase Kemiskinan di Kota Kediri**

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	Persentase (%)
2019	20,54	7,16
2020	22,19	7,69
2021	22,55	7,75
2022	21,15	7,23
2023	21,03	7,15
2024	20,80	7,05

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Dalam kurun 2019–2024, jumlah dan persentase penduduk miskin di Kota Kediri menunjukkan fluktuatif. Peningkatan pada tahun 2020 dan 2021 dipengaruhi oleh dampak pandemi *COVID-19*. Namun secara keseluruhan mengalami penurunan hingga mencapai 20,80 ribu jiwa atau 7,05% pada tahun 2024. mencerminkan perbaikan kondisi sosial ekonomi dan efektivitas program pengentasan kemiskinan yang dilakukan pemerintah.<sup>16</sup>

Upaya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan khususnya di kota Kediri dengan tujuan meningkatkan pendapatan usaha mikro dilaksanakan melalui program Bank Wakaf Mikro. Saat ini terdapat dua Bank Wakaf Mikro yang beroperasi di lingkungan pondok pesantren ternama di wilayah Kediri. Kedua lembaga tersebut adalah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo serta Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera yang berada di Ngasinan Ngronggo.

<sup>16</sup> Badan Pusat Statistik Kota Kediri, *Profil Kemiskinan Kota Kediri Maret 2024*, Berita Resmi Statistik No. 11/08/3571/Th.XXV, 07 Agustus 2024, 2–5

Berikut akan disajikan perbandingan data dari kedua Bank Wakaf Mikro tersebut.

**Tabel 1.4 Data Perbandingan BWM Berkah Rizqi Lirboyo dan BWM Amanah Makmur Sejahtera 2024**

NO.	Data Perbandingan	BWM Berkah Rizqi Lirboyo	BWM Amanah Makmur Sejahtera
1.	Jumlah Pembiayaan Kumulatif	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000
2.	Jumlah Pembiayaan Outstanding	Rp 355.000.000	Rp 212.000.000
3.	Jumlah Nasabah Kumulatif	2,1rb (orang)	1,2rb (orang)
4.	Jumlah Nasabah Outstanding	351	268
6.	Jumlah KUMPI	149	92
7.	Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghargaan Bank Wakaf Mikro terbaik tahun 2018 oleh OJK</li> <li>- Juara Harapan I sebagai Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Mewakili Kota Kediri pada TPAKD Award Tahun 2019 Tingkat Nasional.</li> </ul>	Masih belum ada
8.	Jangkauan Nasabah	Wilayah sekitar Pondok Pesantren Lirboyo Dan Kecamatan Mojoroto	Wilayah sekitar Pondok Pesantren Al-Amien dan sekitar pondok radius 5Km
9.	Sasaran	Ibu rumah tangga, sudah memiliki usaha kecil atau belum mempunyai usaha	Ibu rumah tangga, belum atau sudah memiliki usaha

Sumber : Data dokumentasi pada BWM Berkah Rizqi Lirboyo dan BWM Amanah Makmur Sejahtera

BWM Berkah Rizqi Lirboyo menunjukkan keunggulan signifikan dibandingkan BWM Amanah Makmur Sejahtera, khususnya dalam hal jangkauan nasabah dan raihan penghargaan. Dengan jumlah nasabah kumulatif yang lebih tinggi dan pembiayaan outstanding yang lebih besar, BWM ini berhasil memperoleh dua penghargaan bergengsi: sebagai Bank Wakaf Mikro Terbaik dari OJK tahun 2018 dan Juara Harapan I TPAKD Award tingkat nasional tahun 2019. Capaian ini mencerminkan keberhasilan

BWM Berkah Rizqi Lirboyo dalam mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan masyarakat berpenghasilan rendah melalui pendekatan wakaf produktif yang terstruktur dan berdampak nyata. Hal ini menunjukkan bahwa peran BWM Berkah Rizqi Lirboyo dalam pemberdayaan masyarakat miskin di kota kediri cukup nyata dan berdampak secara ekonomi.<sup>17</sup>

Kondisi ini memperkuat relevansi judul peneliti yaitu "Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro (Studi Pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kota Kediri)". Konsep dana sosial tidak hanya berhenti pada aspek spiritual, tetapi juga berperan strategis dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat miskin dan rentan. Melalui pola pembiayaan mikro tanpa bunga, pelatihan kewirausahaan, dan pendampingan berkelanjutan, BWM berhasil menciptakan ekosistem pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.

Dengan demikian, studi ini bermaksud dana sosial yang dikelola melalui institusi, Bank Wakaf Mikro diharapkan menjadi alternatif solusi keuangan inklusif berbasis syariah yang aplikatif di tengah tantangan ketimpangan ekonomi masyarakat.

## **B. Fokus Penelitian**

Merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dan untuk mencapai target yang diinginkan, penelitian ini akan memusatkan kajiannya pada dua fokus, antara lain:

---

<sup>17</sup> Ririn Tri Puspita Ningrum dan Faridatul Fitriyah, "Implementasi Manajemen Keuangan Inklusif Bank Wakaf Mikro Dalam Mencapai Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Kota Kediri:Studi Komparasi Antara Bwm Berkah Rizqi Lirboyo Dan Bwm Amanah Makmur Sejahtera", *Jurnal : el – Wasthya*, Vol 12,1, Juni 2024. 3

1. Bagaimana implementasi pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan oleh bank wakaf mikro berkah rizqi lirboyo berbasis dana sosial dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro?
2. Bagaimana dampak program pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan oleh bank wakaf mikro berkah rizqi lirboyo berbasis dana sosial dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan implementasi pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan oleh bank wakaf mikro berkah rizqi lirboyo berbasis dana sosial dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro.
2. Mendeskripsikan dampak pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan oleh bank wakaf mikro berkah rizqi lirboyo berbasis dana sosial dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkaya kajian yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya.

#### **2. Kegunaan Secara praktis**

##### **a. Bagi Lembaga**

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam meningkatkan peran Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo untuk pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan berbasis dana sosial dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan kegunaan praktis bagi akademisi sebagai referensi dalam mengembangkan kajian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis dana sosial. Studi ini dapat memperkaya literatur akademik terkait keuangan mikro syariah, khususnya dalam memahami peran Bank Wakaf Mikro dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro masyarakat miskin di perkotaan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan motivasi bagi masyarakat untuk lebih aktif memanfaatkan program-program pemberdayaan yang ditawarkan, seperti pembiayaan tanpa bunga (qardhul hasan), pelatihan usaha, dan pendampingan bisnis. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih mandiri secara ekonomi, mengurangi ketergantungan terhadap bantuan sosial, serta meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya secara berkelanjutan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman mengenai peran Bank Wakaf Mikro dalam pemberdayaan masyarakat miskin kota kediri yang berbasis dana sosial dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro.

**E. Telaah Pustaka**

1. *Peran Bank Wakaf Mikro dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pelaku UMKM Kota Kediri Perspektif Kesejahteraan Islam (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo)* oleh Ilyas Ardhi

Purba (2022).<sup>18</sup> Dalam penelitian ini diketahui bahwa Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo memiliki peran penting dalam memperluas akses layanan keuangan syariah bagi pelaku UMKM yang sebelumnya sulit mengakses pembiayaan formal. Melalui skema pembiayaan tanpa bunga dan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam, bank ini tidak hanya membantu permodalan, tetapi juga mendorong terciptanya kesejahteraan yang adil dan berkelanjutan sesuai prinsip Islam.

Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah menjadikan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo sebagai objek penelitian dan membahas peran lembaga tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian dan sudut pandangnya. Penelitian sebelumnya membahas peran Bank Wakaf Mikro dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah bagi pelaku UMKM dengan menggunakan pendekatan kesejahteraan Islam, sehingga lebih menekankan aspek keuangan dan nilai-nilai syariah. Sedangkan peneliti lebih fokus pada pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan melalui pemanfaatan dana sosial untuk meningkatkan pendapatan, yang berarti pendekatannya lebih pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat miskin di wilayah perkotaan.

## *2. Peran Pembiayaan Al-Qardh dalam Meningkatkan Pendapatan*

*Nasabah (Studi Kasus di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kota*

*Kediri)* oleh Yuli Wahyuningsih (2021).<sup>19</sup> Dalam penelitian ini

diketahui bahwa pembiayaan Al-Qardh yang diberikan oleh Bank

<sup>18</sup> Ilyas Adhi P, Skripsi : "Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pelaku UMKM Kota Kediri Perspektif Kesejahteraan Islam (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo)" (IAIN Kediri,2022), <https://etheses.iainkediri.ac.id/5208/>

<sup>19</sup> Yuli Wahyuningsih, Skripsi : "Peran Pembiayaan Al-Qardh Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah (Studi Kasus Di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kota Kediri)" (IAIN Kediri,2021) <https://etheses.iainkediri.ac.id/3981/>

Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo berperan signifikan dalam membantu nasabah, khususnya pelaku usaha kecil, untuk memperoleh tambahan modal tanpa beban bunga. Pembiayaan ini mendorong peningkatan aktivitas usaha dan pendapatan nasabah, serta memberikan dampak positif terhadap kemandirian ekonomi masyarakat dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keislaman dan prinsip tolong-menolong.

Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah meneliti peran Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, serta berfokus pada upaya pengentasan kemiskinan melalui pendekatan ekonomi Islam. Sedangkan, perbedaan dengan penulis terletak pada fokus kajian dan instrumen yang dianalisis. Penelitian sebelumnya menitikberatkan pada peran pembiayaan Al-Qardh sebagai bentuk pinjaman tanpa bunga untuk membantu nasabah meningkatkan usaha dan pendapatannya. Sementara itu, penulis lebih menyoroti pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan secara menyeluruh dengan memanfaatkan berbagai bentuk dana sosial sebagai sarana peningkatan kesejahteraan.

*3. Penerapan Pembiayaan Qardh Dengan Sistem Mitra di Tinjau dari Fatwa DSN MUI No.19/ DSN-MUI/Iv/2001 (Studi Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera Kota Kediri)* oleh Mugi Selamat (2022).<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini diketahui bahwa penerapan pembiayaan *qardh* dengan sistem mitra di Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera Kota Kediri terbukti memberi dampak positif bagi pelaku UMKM,

---

<sup>20</sup> Mugi Selamat, *Skripsi : “Penerapan Pembiayaan Qardh Dengan Sistem Mitra Di Tinjau Dari Fatwa Dsn Mui No.19/Dsn-Mui/Iv/2001 ( Studi Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera Kota*

terutama di sekitar pesantren dan desa-desa. Meski awalnya kurang diminati karena nilai pinjamannya kecil, lama-lama makin banyak yang tertarik karena program ini memudahkan akses modal disertai pembinaan usaha. Selain itu, sistem ini sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSNMUI) dan membantu bank meminimalisasi risiko gagal bayar. Persamaan dengan penelitian penulis adalah objek yang sama yaitu bank wakaf mikro (BWM) sama-sama membahas keuangan *syariah*. Perbedaan dengan penelitian penulis pada objek penelitian berorientasi pada upaya pemberdayaan dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada evaluasi teknis dan legalitas penerapan pembiayaan *qardh* berdasarkan ketentuan *syariah*.

4. *Strategi Go Berkah Bank Wakaf Mikro (BWM) Berkah Rizqi Lirboyo dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah pada Nasabah* oleh Irma Hanifah (2020).<sup>21</sup> Dalam penelitian ini diketahui bahwa Strategi *Go Berkah* yang diimplementasikan oleh Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo melalui kegiatan seperti HALMI Akbar dan *halaqah* sosial-keagamaan terbukti efektif dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah. Strategi ini tidak hanya berfokus pada penyaluran pembiayaan dengan akad *Qardh Hasan*, tetapi juga memberikan pembinaan usaha serta penguatan nilai-nilai spiritual kepada para nasabah. Program ini dinilai mampu memberikan dampak positif, baik dalam peningkatan pemahaman keagamaan maupun pengembangan usaha nasabah. Selain

---

<sup>21</sup> Irma Hanifah, *Skripsi: “Strategi Go Berkah Bank Wakaf Mikro (BWM) Berkah Rizqi Lirboyo Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pada Nasabah”* (IAIN Kediri,2020) <https://etheses.iainkediri.ac.id/1848/>

itu, strategi ini sejalan dengan prinsip inklusi keuangan yang mengedepankan aspek keterjangkauan, ketepatan sasaran, keberlanjutan, dan kemudahan akses. Persamaan dengan penelitian penulis adalah membahas peran Bank Wakaf Mikro dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dari kalangan ekonomi lemah, melalui pendekatan berbasis syariah. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada fokus pembahasan dan objek studi. Penelitian sebelumnya meneliti penerapan pembiayaan *qardh* dengan sistem mitra berdasarkan tinjauan hukum Islam melalui Fatwa DSN MUI No.19/2001, dengan fokus pada kepatuhan terhadap prinsip syariah di Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera. Sedangkan skripsi kedua lebih menekankan pada strategi pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan melalui pemanfaatan dana sosial serta dilakukan di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo.

*5. Pengaruh Harga dan Pelayanan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan (Studi pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo).* oleh Sevi Latifatul Chonifah (2020).<sup>22</sup> Dalam penelitian ini diketahui bahwa harga pembiayaan yang terjangkau dan pelayanan yang baik menjadi faktor penting dalam memengaruhi keputusan pembiayaan. Sebagian besar responden merasa harga yang ditawarkan murah dan pelayanan memuaskan sehingga mendorong mereka untuk mengambil pembiayaan. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa harga dan

---

<sup>22</sup> Sevi Latifatul Chonifah, *Skripsi : Pengaruh Harga Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan (Studi Pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo)"*(IAIN Kediri,2020) <https://etheses.iainkediri.ac.id/1930/>

pelayanan berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap keputusan pembiayaan, meskipun masih ada faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi keputusan tersebut. Persamaan dengan penelitian penulis adalah objek yang sama yaitu Bank Wakaf Mikro (BWM) Berkah Rizqi Lirboyo. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pendekatan memakai kualitatif sedangkan penelitian dahulu menggunakan kuantitatif serta pada tujuan penelitian peneliti menjelaskan lembaga memberdayakan masyarakat miskin perkotaan melalui dana sosial guna meningkatkan pendapatan sedangkan penelitian sebelumnya mengukur seberapa besar pengaruh harga dan pelayanan terhadap keputusan nasabah.